

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bimbingan dan Konseling (BK) pada sekolah tingkat menengah sebagai suatu proses layanan kepada siswa untuk mengontrol perkembangan serta aktivitas siswa di sekolah. Bimbingan dan konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa baik yang bersifat individu maupun kelompok agar siswa dapat mandiri dan tumbuh dalam hubungan pribadi, sosial, pendidikan dan karier melalui berbagai penawaran dan kegiatan pendukung berdasarkan batas yang ditetapkan.

SMA Negeri 3 Metro adalah sebuah Sekolah Menengah Atas Negeri yang terletak di Kota Metro, Provinsi Lampung, Indonesia yang beralamat di Jl. Naga Jl. Dewi Sartika No.29, Banjarsari, Kec. Metro Utara, Kota Metro, Lampung 34117. Berdasarkan observasi terdapat 317 siswa kelas 10, kelas 11 IPA 177, kelas 11 IPS 142, 12 IPA 180, 12 IPS 167 sehingga total seluruh yaitu 983 siswa terdaftar. Dalam melakukan kegiatan bimbingan dan konseling masih bersifat konvensional artinya kegiatan masih dilakukan secara tatap muka. Pelaksanaan bimbingan konseling yang dilakukan secara tatap muka memungkinkan siswa malas untuk melakukan konsultasi, karena pada umumnya hal ini dinilai bahwa siswa yang masuk ke ruang BK dianggap memiliki masalah, terlepas dari tujuan siswa datang ke ruang BK untuk melakukan konsultasi mengenai masalah pendidikannya. Hasil dari kegiatannya juga masih dicatat pada buku jurnal berupa hardcopy maupun buku saku yang dimiliki oleh setiap siswa. Hal ini memungkinkan data bimbingan dan konseling tidak terdokumentasi dengan baik, terdapat permasalahan umum yang dialami oleh siswa seperti terlambat, bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas dan setiap BK melakukan tatap muka 45 menit di kelas. Saat ini banyak sekolah menggunakan sistem informasi untuk memperoleh informasi yang digunakan oleh berbagai pegawai atau guru-guru di sekolah. Bagan BK tidak hanya menangani kegiatan bimbingan dan konseling saja tetapi dapat juga mengelola data pelanggaran siswa dan prestasi siswa, akan tetapi proses tersebut juga masih dilakukan secara pencatatan pada buku. Dengan

penerapan teknologi informasi bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang tua siswa agar mengetahui permasalahan dan pelanggaran apa saja yang dilakukan oleh anaknya di sekolah.

Pengadaan sistem informasi bimbingan konseling sebagai salah satu inovasi dan solusi untuk proses konseling dengan dilengkapi dengan fitur chat sehingga lebih memudahkan guru BK dan siswa untuk melakukan proses konsultasi. Chat adalah teknologi yang dapat secara berinteraksi dengan pesan dan diharapkan dapat mempermudah proses konseling. Dalam bidang pendidikan chat dikembangkan untuk membuat tanya jawab sebagai media yang dapat memberikan informasi secara instan. Chating diharapkan dapat memudahkan proses bimbingan konseling, karena siswa dan guru BK tidak perlu berada pada satu tempat. Dengan tujuan tetap memberikan layanan bimbingan konseling dengan cara-cara yang lebih menarik, interaktif, dan tidak terbatas tempat, tetapi juga tetap memperhatikan kode etik dalam bimbingan dan konseling. Keberadaan sistem informasi bimbingan konseling berbasis *web* ini diharapkan dapat membantu pihak guru, siswa, dan orang tua/ wali dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan perkembangan siswa ketika menempuh studi di sekolah, meliputi nilai, prestasi, pelanggaran, dan data diri yang akan dilaporkan secara cepat dan dapat diakses dengan mudah dimana saja.

1.2 Ruang Lingkup

Dari latar belakang permasalahan diatas, ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Mengelola data siswa dan pelanggaran yang dilakukan siswa.
2. Menyampaikan informasi pelanggaran siswa kepada orang tua siswa.
3. Pelanggaran siswa didasarkan pada buku pedoman poin pelanggaran siswa.
4. Menghasilkan laporan data pelanggaran siswa.
5. Melakukan pendataan bimbingan konsultasi siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem informasi

bimbingan konseling berbasis web untuk meningkatkan layanan konsultasi pada SMA Negeri 3 Metro ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu menerapkan sistem bimbingan konseling berbasis web sebagai inovasi untuk lebih memudahkan siswa melakukan bimbingan kepada guru BK dan mempermudah proses pengolahan data pelanggaran siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu :

1. Manfaat bagi bagian bimbingan konseling dapat mempermudah proses pengolahan data siswa, pelanggaran siswa, surat panggilan kepada orang tua dan mampu mempermudah memberikan informasi pelanggaran kepada orang tua siswa secara online, mempermudah pengolahan data bimbingan konseling secara online.
2. Manfaat bagi siswa dapat meningkatkan kedisiplinan terhadap peraturan sekolah, dan memudahkan siswa melakukan konseling dan mempermudah mengelola data pelanggaran serta penyampaian surat panggilan kepada orang tua siswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini akan dibagi dalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian serta penulisan skripsi ini

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang metode penelitian dan penerapannya dalam tahap analisis manapun juga tahap desain

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang berupa perangkat lunak aplikasi yang dibangun, termasuk cara pengoperasiannya

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan dari seluruh pembahasan dan saran yang diperlukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN